

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIIA PALEMBANG**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata -1 (S-1)  
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**



**DISUSUN OLEH :**

**STACY AYU HANDAYANI**

**NIM. 03101006034**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**DR. JOHANNES ADIYANTO, ST., MT.**

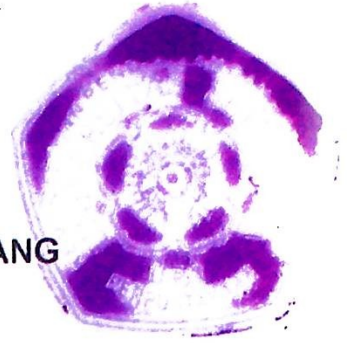
**LIVIAN TEDDY, ST., MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

S  
725.607

Sta  
P  
2014

2270/27852



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA PALEMBANG**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata -1 (S-1)**

**Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**



**DISUSUN OLEH :  
STACY AYU HANDAYANI  
NIM. 03101006034**

**DOSEN PEMBIMBING :  
DR. JOHANNES ADIYANTO, ST., MT.  
LIVIAN TEDDY, ST., MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA PALEMBANG  
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

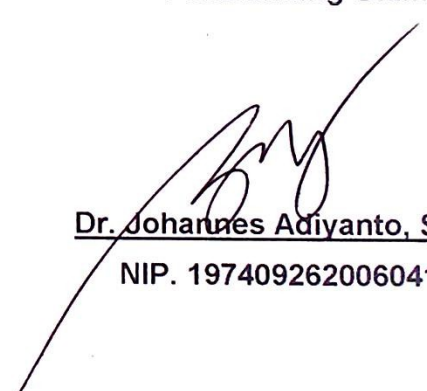
Oleh:

STACY AYU HANDAYANI  
NIM. 03101006034

Inderalaya, September 2014  
Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT.

NIP. 197409262006041002

Livian Teddy, ST., MT.

NIP. 197402102005011003

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya  
Ketua,



Wienty Triyuli, ST. MT

NIP. 197705282001122002



## ABSTRAK

Handayani, Stacy Ayu "Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Palembang".  
Landasan Konseptual Tugas Akhir, S1, Program Studi Arsitektur Universitas  
Sriwijaya, 2014, xiii + 159 halaman

Angka kriminalitas setiap tahunnya semakin meningkat. Maka semakin meningkat juga kebutuhan akan tempat pembinaan untuk para pelaku kriminalitas. Lembaga Pemasyarakatan (LP) adalah tempat pembinaan anak didik pemasyarakatan dan narapidana. Di Palembang terdapat beberapa LP, namun sudah mengalami *over* kapasitas. Maka LP Klas IIA Palembang dengan konsep *Eco Architecture* ini merupakan solusi untuk masalah tersebut. Konsep *Eco Architecture* diharapkan dapat menjadi nilai positif bagi sistem pembinaan narapidana di LP klas IIA Palembang sehingga tujuan pembangunan Lembaga Pemasyarakatan dapat terwujud. LP berfungsi sebagai tempat pemasyarakatan, pembinaan, pembimbingan, serta pelayanan. Dengan konsep *Eco Architecture* maka susunan ruang, penghawaan dan pencahayaan, serta lansekap kawasan disesuaikan dan dibuat agar bangunan LP bisa ramah lingkungan namun tetap mempertahankan standar keamanan kawasan.

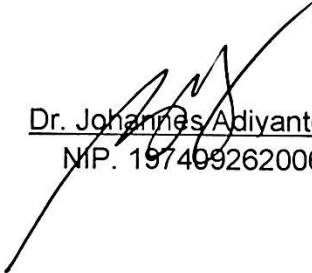
Kata kunci : Lembaga, Pemasyarakatan, Pembinaan, *Eco*, Arsitektur

Inderalaya, September 2014

Menyetujui,

Pembimbing Utama


Pembimbing Pendamping

  
Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT.  
NIP. 197409262006041002

Livian Teddy, ST., MT.  
NIP. 197402102005011003

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,

  
Wienty Triyuli, ST. MT  
NIP. 197705282001122002



## ABSTRAK

Handayani, Stacy Ayu "Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Palembang".  
Landasan Konseptual Tugas Akhir, S1, Program Studi Arsitektur Universitas  
Sriwijaya, 2014, xiii + 159 halaman

Angka kriminalitas setiap tahunnya semakin meningkat. Maka semakin meningkat juga kebutuhan akan tempat pembinaan untuk para pelaku kriminalitas. Lembaga Pemasyarakatan (LP) adalah tempat pembinaan anak didik pemasyarakatan dan narapidana. Di Palembang terdapat beberapa LP, namun sudah mengalami *over kapasitas*. Maka LP Klas IIA Palembang dengan konsep *Eco Architecture* ini merupakan solusi untuk masalah tersebut. Konsep *Eco Architecture* diharapkan dapat menjadi nilai positif bagi sistem pembinaan narapidana di LP klas IIA Palembang sehingga tujuan pembangunan Lembaga Pemasyarakatan dapat terwujud. LP berfungsi sebagai tempat pemasyarakatan, pembinaan, pembimbingan, serta pelayanan. Dengan konsep *Eco Architecture* maka susunan ruang, penghawaan dan pencahayaan, serta lansekap kawasan disesuaikan dan dibuat agar bangunan LP bisa ramah lingkungan namun tetap mempertahankan standar keamanan kawasan.

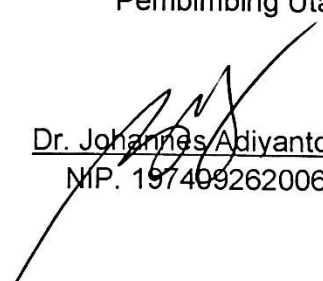
Kata kunci : Lembaga, Pemasyarakatan, Pembinaan, *Eco*, Arsitektur

Inderalaya, September 2014

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT.  
NIP. 197409262006041002

Livian Teddy, ST., MT.  
NIP. 197402102005011003

Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,

Wienty Triyuli, ST. MT  
NIP. 197705282001122002



ABSTRACT

*Handayani, Stacy Ayu "Correctional Institute Class IIA Palembang".  
Conceptual Grounding, S1, Sriwijaya University Architectural Engineering, 2014,  
xiii + 159 pages*

*The crime rate is increasing every year. Hence increasing the need for a place to guide the criminals. The Correctional Institute is a place where coaching protege and correctional inmates. In Palembang there are few Correctional Institute, but has been overcapacity. Correctional Institute Class IIA with eco architecture is a solution to the problem. Eco architecture concept is expected to be a positive value for the guidance system in Correctional Institute Class IIA Palembang that the development goals of correctional institute can be realized. The Correctional Institute is serves as a correctional, coaching, mentoring, and service. With the concept of Eco Architecture, the arrangement of space, heating, cooling and lighting, and also the landscape are made adjustable so that the Correctional Istitute's building can be environmentally friendly while still maintaining regional security standards.*

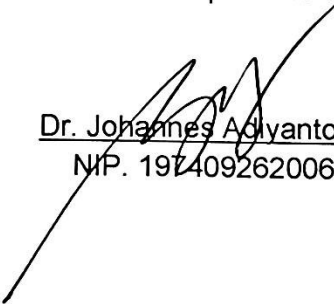
*Keywords : Institute, Correctional, Coaching, Eco, Architecture*

Inderalaya, September 2014

Approved by,

Supervisor 1


Supervisor 2

  
Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT.  
NIP. 197409262006041002

Livian Teddy, ST., MT.  
NIP. 197402102005011003

Accepted by,

Head of Architectural Engineering  
Engineering Faculty Sriwijaya University

  
Wienty Triyuli, ST. MT  
NIP. 197705282001122002



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran dan nikmat Allah swt yang tiada henti-hentinya, karena Allah swt merupakan sumber nikmat islam, iman dan nikmat kesehatan, atas karunia, ketenangan, sumber terbukanya pikiran, pemberi semangat dan sumber segala-galanya. Dan tak lupa Salawat beriring Salam kita haturkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad s.a.w yang membawa cahaya untuk umatnya.

Mata kuliah Studio Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya untuk memenuhi syarat pendidikan sarjana strata 1 (S-1). Skripsi yang berjudul **"PERENCANAAN DAN PERANCANGAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA PALEMBANG"** merupakan salah satu produk dari matakuliah Studio Tugas Akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Ibu Wienty Triyuly. ST. MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur
2. Pak Dr. Johannes Adiyanto, ST., MT. dan Pak Livian Teddy, ST., MT. selaku dosen pembimbing tugas akhir. *"Terima kasih banyak pak buat konsultasi dan bimbingannya"*.
3. Dosen dan staff Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Keluarga yang selalu memberi do'a, semangat, dan materi.
5. Teman – teman arsitektur 2010.

Semoga skripsi ini dapat menambah bekal ilmu bagi siapa saja yang membacanya, dan berharap kerja keras penulis dalam menyelesaikan proposal ini dapat menjadi pengalaman yang menarik dan bermanfaat untuk kedepannya.

Wassalamualaikum.wr.wb

Palembang, Agustus 2014

Stacy Ayu Handayani ,



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.5 Metodologi Penulisan .....	3
1.5.1 Jenis Data .....	3
1.5.2 Metode Pengumpulan Data .....	4
1.5.3 Analisa Data .....	5
1.5.4 Konsep Perancangan .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Umum .....	8
2.1.1 Definisi Pemasyarakatan .....	8
2.1.2 Sejarah Pemasyarakatan.....	8
2.1.3 Dasar-Dasar Hukum Pemasyarakatan.....	10
2.1.4 Prinsip-Prinsip Pokok Pemasyarakatan .....	11
2.2 Tinjauan Objek .....	12

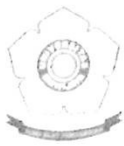




2.2.1	Definisi Lembaga Pemasyarakatan .....	12
2.2.2	Tujuan Lembaga Pemasyarakatan .....	13
2.2.3	Fungsi Lembaga Pemasyarakatan .....	14
2.2.4	Klasifikasi Lembaga Pemasyarakatan .....	15
2.3	Tinjauan Fungsional .....	18
2.3.1	Tata Ruang dan Pola Bangunan Lembaga Pemasyarakatan.....	18
2.3.2	Kebutuhan Ruang pada Lembaga Pemasyarakatan.....	23
2.3.3	Hal Penting dalam Desain Lembaga Pemasyarakatan .....	31
2.4	Tinjauan Arsitektural .....	40
2.4.1	Tema Eco-Arsitektur .....	40
2.4.2	Tinjauan Pola Perencanaan Eco Arsitektur.....	42
2.5	Tinjauan Struktur dan Utilitas .....	44
2.5.1	Tinjauan Struktur .....	44
2.5.2	Tinjauan Utilitas .....	44
2.6	Tinjauan Objek Sejenis.....	47
2.6.1	Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Merah Mata Palembang.....	47
2.6.2	Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang .....	54
2.6.3	Lo Wu Correctional Institute.....	58
2.7	Tinjauan Lokasi Perancangan .....	61
2.7.1	Tinjauan Umum Sumatera Selatan .....	61
2.7.2	Tinjauan Umum Kota Palembang .....	62
2.7.3	Tinjauan Umum Jakabaring sebagai Lokasi Perancangan.....	62
2.8	Tinjauan Aktivitas dan Fasilitas.....	64
2.8.1	Tinjauan Aktivitas .....	64
2.8.2	Tinjauan Fasilitas.....	66
<b>BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN .....</b>		<b>67</b>
3.1	Tema Perancangan .....	67



3.1.1	Dasar Perancangan.....	67
3.1.2	Pendekatan Perancangan .....	68
3.2	Elaborasi Tema Perancangan .....	69
<b>BAB IV ANALISA.....</b>		<b>71</b>
4.1	Analisa Fungsional .....	71
4.1.1	Analisa Pelaku Kegiatan di Lembaga Pemasyarakatan .....	71
4.1.2	Analisa Aktivitas di Lembaga Pemasyarakatan.....	72
4.1.3	Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	75
4.1.4	Analisa Pengelompokan Ruang, Sifat Ruang, dan Karakteristik Ruang 83	
4.1.5	Analisa Jumlah Pelaku .....	87
4.1.6	Analisa Pengelompokan Massa Bangunan.....	88
4.1.7	Analisa Hubungan Antar Ruang.....	92
4.2	Analisa Spasial .....	95
4.2.1	Besaran Ruang Bangunan Kantor Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA 95	
4.2.2	Besaran Ruang Bangunan Hunian Warga Binaan Pemasyarakatan 100	
4.2.4	Besaran Ruang Luar Bangunan .....	103
4.3	Analisa Kontekstual .....	104
4.3.1	Analisa Lokasi Tapak.....	110
4.3.2	Analisa Tautan Lingkungan .....	111
4.3.3	Analisa Regulasi Tapak .....	113
4.3.4	Analisa Keistimewaan Fisik Alamiah.....	114
4.3.5	Analisa Keistimewaan Buatan .....	115
4.3.6	Analisa Sirkulasi .....	116
4.3.7	Analisa Utilitas .....	117



4.3.8	Analisa Panca Indra.....	117
4.3.9	Analisa Lingkungan Sosial Tapak	120
4.3.10	Analisa Iklim .....	120
4.4	Analisa Arsitektural.....	122
4.4.1	Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	122
4.4.2	Analisa Pola Massa Bangunan.....	123
4.5	Analisa Struktural.....	123
4.5.1	Struktur Bawah ( <i>Sub structure</i> ).....	123
4.5.2	Struktur Tengah ( <i>Middle structure</i> ) .....	124
4.5.3	Struktur Atas ( <i>Upper Structure</i> ).....	126
4.5.4	Analisa Bahan Bangunan .....	129
4.6	Analisa Utilitas .....	133
4.6.1	Analisa Penghawaan.....	133
4.6.2	Analisa Pencahayaan.....	134
4.6.3	Analisa Elektrikal .....	136
4.6.4	Analisa Sanitasi dan Drainase.....	137
4.6.5	Analisa Proteksi Kebakaran.....	139
4.6.6	Analisa Transportasi.....	140
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN.....</b>		<b>142</b>
5.1	Konsep Dasar.....	142
5.2	Konsep Perancangan .....	142
5.2.1	Konsep Fungsional.....	142
5.2.2	Konsep Arsitektural.....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>156</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>159</b>

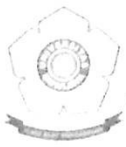


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pola Tata Ruang Auburn.....	19
Gambar 2 Pola Tata Ruang <i>Telephone Pole</i> .....	19
Gambar 3 Pola Tata Ruang Radial .....	20
Gambar 4 Pola Tata Ruang <i>Self – Enclosing</i> .....	20
Gambar 5 Pola Tata Ruang Courtyard.....	21
Gambar 6 Pola Tata Ruang <i>Campus Plan</i> .....	21
Gambar 7 Pola Tata Ruang Panopticon.....	22
Gambar 8 Pola Tata Ruang Pencakat Langit.....	22
Gambar 9 Pola Tata Ruang Bebas/ Tidak Teratur .....	23
Gambar 10 Prototype Pagar dan Pintu Darurat Pagar Pembatas Sisi Luar.....	32
Gambar 11 Prototype Tembok Keliling .....	32
Gambar 12 Prototype Pagar dan Pintu Pagar Keliling Dalam .....	32
Gambar 13 Prototype Pagar Pembatas Areal dalam Lembaga Pemasyarakatan .....	33
Gambar 14 Prototype Pintu Gerbang Utama untuk Lalu Lintas Manusia.....	34
Gambar 15 Prototype Pintu Gerbang Utama Lalu Lintas Kendaraan .....	34
Gambar 16 Prototype Pintu Gerbang Kedua untuk Lalu Lintas Manusia.....	35
Gambar 17 Prototype Pintu Gerbang Kedua untuk Lalu Lintas Kendaraan.....	35
Gambar 18 Prototype Pintu Darurat Tembok Keliling.....	36
Gambar 19 Prototype Pintu Blok.....	37
Gambar 20 Prototype Pintu Sub Blok .....	38
Gambar 21 Prototype Pintu Kamar Hunian .....	39
Gambar 22 Empat Penyelesaian Sel yang Diserang Mikro-Organik Lain.....	41
Gambar 23 Lingkungan Buatan terhadap Lingkungan Alam .....	42
Gambar 24 Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Palembang.....	47
Gambar 25 Zoning Kawasan Lembaga Pemasyarakatan Klas I Palembang.....	48
Gambar 26 Bentuk Ruang Lembaga Pemasyarakatan Klas I Palembang.....	49
Gambar 27 Ruang Pemeriksaan.....	50
Gambar 28 Tiga Lapis Pintu yang membatasi Area RuangTunggu ke Ruang Bezuk .....	51
Gambar 29 Ventilasi Udara Bagian Belakang Blok Narapidana .....	51
Gambar 30 Pos Jaga di setiap pintu keluar masuk .....	52



Gambar 31 3 Lapis Dinding Berkawat di Bagian Belakang Bangunan .....	52
Gambar 32 Salah Satu Tangki Penampungan Air Bersih.....	53
Gambar 33 Generator Listrik.....	53
Gambar 34 Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang.....	54
Gambar 35 Suasana Blok saat diadakan Penyuluhan tentang Hukum .....	55
Gambar 36 Masjid Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang.....	56
Gambar 37 Ruang Belajar .....	56
Gambar 38 Ruang Latihan Band .....	57
Gambar 39 Ruang Unit Jahit.....	57
Gambar 40 Lapangan Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang .....	58
Gambar 41 Lo Wu Correctional Istitute .....	58
Gambar 42 Jendela pada salah satu ruang Lembaga Pemasyarakatan Lo Wu .	60
Gambar 43 Sistem Penghawaan pada Lembaga Pemasyarakatan Lo Wu .....	60
Gambar 44 RDTRK Perencanaan Kawasan Jakabaring.....	64
Gambar 45 Rencana Pengembangan Daerah Jakabaring.....	105
Gambar 46 Eksisting Alternatif Tapak 1 .....	106
Gambar 47 Eksisting Alternatif Tapak 2.....	107
Gambar 48 Eksisting Alternatif Tapak III.....	108
Gambar 49 Lokasi Perancangan .....	110
Gambar 50 Eksisting Tapak.....	111
Gambar 51 Analisa Tautan Lingkungan.....	112
Gambar 52 Analisa Regulasi Tapak.....	114
Gambar 53 Analisa Keistimewaan Fisik Alamiah .....	114
Gambar 54 Analisa Keistimewaan Buatan .....	115
Gambar 55 Analisa Sirkulasi.....	116
Gambar 56 Analisa Kebisingan.....	116
Gambar 57 Analisa Utilitas Tapak.....	117
Gambar 58 Analisa View Out.....	118
Gambar 59 Analisa View In.....	118
Gambar 60 Analisa Kebisingan.....	119
Gambar 61 Analisa Lingkungan Sosial Tapak .....	120
Gambar 62 Analisa Klimatologi.....	121

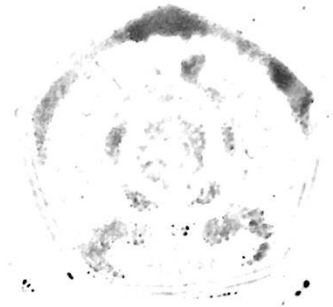


## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Sistem Kepenjaraan dan Sistem Pemasyarakatan .....	9
Tabel 2 Kebutuhan Ruang Lembaga Pemasyarakatan .....	23
Tabel 3 Jumlah Kakus, Bak Cuci Tangan dan Peturasan untuk Hunian Usaha .	45
Tabel 4 Elaborasi Tema.....	70
Tabel 5 Aktivitas dan Pelaku.....	71
Tabel 6 Deskripsi Kegiatan Pelaku .....	72
Tabel 7 Jadwal Kegiatan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Klas I Merah Mata Palembang.....	73
Tabel 8 Aktivitas Pengunjung.....	75
Tabel 9 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola.....	75
Tabel 10 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Narapidana .....	79
Tabel 11 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung.....	80
Tabel 12 Analisa Kebutuhan Fasilitas Pendukung .....	81
Tabel 13 Analisa Pengelompokan Ruang, Sifat Ruang dan Karakteristik Ruang	83
Tabel 14 Analisa Jumlah Pelaku di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA.....	87
Tabel 15 Analisa Ruang pada Bangunan Kantor .....	88
Tabel 16 Analisa Ruang pada Bangunan Hunian Warga Binaan Pemasyarakatan .....	90
Tabel 17 Analisa Pendukung pada Bangunan Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan.....	91
Tabel 18 Matriks Hubungan Antar Ruang Bangunan Kantor Utama .....	92
Tabel 19 Matriks Hubungan Antar Ruang Bangunan Kantor Kedua.....	93
Tabel 20 Matriks Hubungan Antar Ruang Bangunan Hunian Warga Binaan Pemasyarakatan.....	94
Tabel 21 Matriks Hubungan Antar Bangunan Pendukung.....	94
Tabel 22 Analisa Besaran Ruang Kantor Utama Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA.....	95
Tabel 23 Analisa Besaran Ruang Kantor Kedua Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA.....	98
Tabel 24 Analisa Besaran Ruang Bangunan Hunian Warga Binaan Pemasyarakatan.....	100
Tabel 25 Analisa Besaran Ruang Bangunan Pendukung.....	101



Tabel 26 Total Luas Bangunan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Palembang .....	103
Tabel 27 Analisa Luas Luar Bangunan Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA ....	103
Tabel 28 Analisa Pemilihan Tapak.....	109
Tabel 29 Bentuk Dasar Bangunan .....	122



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap tahunnya angka kriminalitas di Indonesia terus meningkat, baik kriminalitas yang bersifat konvensional maupun kriminalitas yang sifatnya transnasional. Menurut Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Inspektur Jenderal Polisi Saud Usman, "setiap 91 detik terjadi satu kejahatan di Indonesia sepanjang tahun 2012".<sup>1</sup>

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang angka kriminalitasnya mulai mengawatirkan. Pada tahun 2010, kejahatan konvensional, seperti pencurian, perjudian, penganiayaan, perampokan dan lain sebagainya, sebanyak 6.313 kasus, tahun 2011 meningkat jadi 7.294 kasus, tahun 2012 naik lagi jadi 7.451 kasus. Kejahatan transnasional, seperti narkoba, terorisme, perampokan, penyelundupan, dan lain sebagainya, pada 2010 sebanyak 269 kasus, tahun 2011 sebanyak 329 kasus, tahun 2012 melonjak menjadi 406 kasus.<sup>2</sup>

Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Lembaga Pemasyarakatan memiliki tujuan untuk membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Kenaikan angka kriminalitas membuat lembaga pemasyarakatan yang ada di Sumatera Selatan, khususnya Kota Palembang saat ini mengalami over kapasitas. Jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LP) kelas I Palembang, Sumatera Selatan, melebihi kapasitas yang ditentukan. Jumlah penghuni LP

<sup>1</sup> Kompas.com, Rabu 26 Desember 2012, 15:26 WIB.

<sup>2</sup> bulletinmetropolis.com Kamis 07/03/13, 08:03 AM oleh Rindu Puji





Kelas I Palembang saat ini sebanyak 1.105 orang, sementara kapasitas hanya untuk 400 orang.

Menurut Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-07.OT.01.03 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakan di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Sumatera Selatan memiliki skala prioritas II dalam Penyusunan Rencana Pembangunan UPT Pemasarakan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan Lapas atau Rutan, yakni wilayah yang memiliki Lapas atau Rutan dengan presentase overkapasitas antara 50% sampai 70%. Selain itu Sumatera Selatan Menjadi salah satu wilayah yang diutamakan.

Jika dilihat dari uraian di atas tentang tingkat kriminalitas di Indonesia yang semakin tinggi, dan tentang rencana pembangunan UPT pemasarakan, maka Provinsi Sumatera Selatan khususnya kota Palembang memerlukan adanya pengembangan terhadap bangunan Lembaga Pemasarakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana menciptakan suasana pembinaan pada Lembaga Pemasarakan yang berbeda dan inovatif dengan konsep eco-arsitektur.
2. Bagaimana menerapkan konsep eco-arsitektur pada bangunan Lembaga Pemasarakan tanpa mengubah standar bangunan Lembaga Pemasarakan yang sudah ada.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dan sasaran dari perencanaan dan perancangan Lembaga Pemasarakan Kelas IIA Palembang adalah sebagai berikut.





1. Menciptakan suatu kawasan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA yang terpadu dan tertata serta mampu mewadahi fungsi Lembaga Pemasyarakatan.
2. Menciptakan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA yang nyaman dan ramah lingkungan.
3. Memberikan suatu wadah bagi kepolisian dalam menampung para narapidana yang over kapasitas.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan ini meliputi.

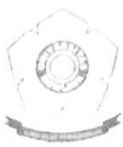
1. Pengumpulan data mengenai standar dan fasilitas suatu Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA.
2. Kebutuhan fasilitas pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA, bangunan utama dan bangunan sarana pendukung lainnya.
3. Analisa fungsional, kontekstual, arsitektural, struktur, utilitas, baik bangunan maupunkawasan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA.
4. Konsep perencanaan dan perancangan kawasan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA.
5. Penataan masa bangunan, ruang terbuka hijau, dan sirkulasi.

#### **1.5 Metodologi Penulisan**

Penulisan ini menggunakan sistem penelitian deskriptif yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

##### **1.5.1 Jenis Data**

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

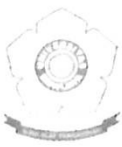


1. Data Primer, yaitu data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, meliputi:
  - a. Batas tapak  
Meliputi batas tapak yang ada di lokasi Jakabaring dan kondisi eksisting lokasi.
  - b. Studi Banding Sejenis  
Studi banding dapat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan ruang yang diperlukan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA.
2. Data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia seperti :
  - a. Data standar RTRWK kawasan
  - b. Literatur mengenai pemasyarakatan dan sistem pemasyarakatan
  - c. Literatur tentang eco-arsitektur
  - d. Literatur mengenai standar Lembaga Pemasyarakatan

#### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Adapun proses-proses pengumpulan data yang dilakukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Studi Literatur  
Studi Literatur dari buku-buku tentang pemasyarakatan. Mencari literatur tentang lembaga pemasyarakatan, mengetahui berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam sebuah lembaga pemasyarakatan, mencari standar ruang yang dibutuhkan untuk sebuah Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA. Serta literatur tentang struktur, utilitas dan sirkulasi suatu bangunan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA.
2. Studi Observasi
  - a. Pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap bangunan yang sejenis dan bangunan yang menggunakan pendekatan rancangan sesuai dengan topik dan tema sebagai studi banding. Studi banding ini bertujuan untuk mengetahui fungsional kegiatan pada suatu Lembaga Pemasyarakatan, kontekstual bangunannya, arsitektural, struktural, dan utilitas bangunannya.



b. Mengadakan pengamatan langsung dengan tapak yang meliputi keadaan lingkungan sekitar dan karakter kawasan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekitar tapak.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan masukan dari pihak-pihak terkait yang memahami bidangnya meliputi Kepala Lembaga Pemasyarakatan Palembang, Petugas berwenang Lembaga Pemasyarakatan Palembang, Pengelola bangunan Rumah Turi sebagai bangunan *eco-friendly*, *dosen arsitektur*. Adapun tujuan wawancara tersebut bertujuan mendapatkan data serta untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mereka sebagai pengguna bangunan.

#### 1.5.3 Analisa Data

Beberapa analisa yang dibahas pada perencanaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA adalah sebagai berikut.

##### 1. Analisa Fungsional

Membahas tentang pelaku, struktur kegiatan, struktur organisasi, aktivitas dan kebutuhan ruang.

##### 2. Analisa Spasial

Hasil yang didapat dari fungsional kemudian dikelompokkan berdasarkan kelompok kegiatan kemudian dilakukan studi luasan ruang, hubungan ruang dan pembagian ruang, dan selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan besaran ruang.

##### 3. Analisa Konstektual

Membahas analisa mengenai satu tapak yang dipilih dari beberapa lokasi yang dijadikan lokasi wadah kegiatan dan lingkungan sekitar tapak, meliputi analisa pencapaian, view, serta analisa sirkulasi (kendaraan dan manusia), klimatologi dan kebisingan, sehingga didapat penzoningan serta orientasi pada tapak.

##### 4. Analisa Arsitektural



Membahas tentang tampilan dan bentuk bangunan, gubahan massa, gaya arsitektur yang dipakai, dan bahan (finishing).

5. **Analisa Struktural**

Membahas analisa struktur yang dipakai pada bangunan, baik struktur atas maupun struktur bawah, berdasarkan kondisi lahan dan iklim.

6. **Analisa Utilitas**

Membahas tentang analisa utilitas apa saja yang diperlukan baik yang terdapat di dalam bangunan maupun di luar bangunan.

#### **1.5.4 Konsep Perancangan**

Konsep perancangan merupakan hasil dari proses analisa, yang meliputi:

1. **Konsep dasar perancangan**

Merupakan konsep fungsi dan tujuan utama bangunan

2. **Konsep Fungsional**

Berisikan pola pengaturan kegiatan/ pemetaan kegiatan didalam bangunan.

3. **Konsep Bangunan**

Membahas mengenai konsep yang diterapkan pada bangunan, meliputi konsep perletakkan massa bangunan, konsep tematik bangunan, dan konsep tampilan bangunan.

4. **Konsep Rancangan Tapak**

Membahas mengenai konsep pada tapak perencanaan, meliputi konsep pintu masuk dan keluar tapak, konsep sirkulasi tapak, konsep orientasi dan perletakkan, konsep vegetasi, konsep parkir.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut.





## **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, permasalahan, lingkup batasan dan sistematika penulisan dalam “Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Palembang”.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi literatur dan data mengenai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA, termasuk tinjauan fungsional dan lokasi yang sesuai dengan kriteria persyaratan yang dapat digunakan dalam perancangan yang tepat untuk bangunan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA.

## **BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN**

Berisi tentang dasar teori tentang tema perancangan yang dipakai dan pendalaman serta penerapan tema perancangan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA.

## **BAB IV ANALISA**

Berisi tentang kajian analisa fungsional, analisa spasial, analisa kontekstual, analisa arsitektural, analisa struktural, dan analisa utilitas.

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan tentang konsep perancangan yang terdiri dari konsep fungsional, konsep bangunan, dan konsep rancangan tapak.

## **DAFTAR PUSTAKA**





## DAFTAR PUSTAKA

Ching, F. D. (2007). *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Di Gennaro, G. (1975). *Prison Architecture : an international survey of representative closed institutions and analysis of current trends in prison design*. London: Architectural Press.

Dinur, B. *Interweaving Architecture and Ecology - A Theoretical Perspective*.

Frick, H. (1998). *Dasar-dasar Eko-Arsitektur*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Julius Panero, AIA, ASID, dan Martin Zelnik, AIA, ASID. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.

Lechner, N. (2007). *Heating, Cooling, lighting*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Satwiko, P. (2009). *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Yeang, K. (2006). *Ecodesign, A Manual for Ecological Design*. Great Britain: John Wiley & Sons, Ltd.

Dinur, B. *Interweaving Architecture and Ecology - A Theoretical Perspective*.

UU Republik Indonesia No.12 Th.1995 tentang Pemasyarakatan

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-07.OT.01.03 Tahun 2011

Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.PL.01.01 Tahun 2003 tentang Pola Bangunan Unit Pelaksanaan Teknis Pemasyarakatan



Pedoman Plambing Indonesia 1979

Annual Report 2011, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan

<http://www.ctbuh.org/TallBuildings/FeaturedTallBuildings/FeaturedTallBuildingArchive2012/SolarisSingapore/tabid/3854/language/en-GB/Default.asp>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2013

<http://smslap.ditjenpas.go.id/public/grl/current/daily/kanwil/db7065e0-6bd1-1bd1-fc4c-313134333039/date/2013-10-15>, diakses pada tanggal 14 Oktober 2013

<http://kamusbahasaindonesia.org/lembaga#ixzz2htLpzdcA>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2013

<http://kamusbahasaindonesia.org/pemasyarakatan#ixzz2htMH9jrg>, diakses pada 16 tanggal Oktober 2013

<http://www.futurarc.com/index.cfm/projects/projects-2011/3q-2011-the-redevelopment-of-lo-wu-correctional-institution/>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2013

[http://www.domoticaviva.com/PHP/newsphp\\_2009.php?id=280](http://www.domoticaviva.com/PHP/newsphp_2009.php?id=280), diakses pada tanggal 17 Oktober 2013

<http://blog.cpgcorp.com.sg/?p=2118>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2013

<http://sigitwijionoarchitects.blogspot.com/2012/04/arsitektur-ekologi-eco-architecture.html>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2013

<http://arsitekturberkelanjutan.files.wordpress.com>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2013

<http://www.easternstate.org/explore/tour-guide-chronicles/spinning-radial-plan-globe>, diakses pada tanggal 3 Februari 2014

<http://www.ditjenpas.go.id/sejarah>, diakses pada tanggal 8 Februari 2014

<http://www.roofsystemsconsultants.com/Green.htm>, diakses pada tanggal 28 Februari 2014